

Peningkatan Efektivitas Bisnis Pada Kelompok Peternakan Ayam Petelur Melalui Penerapan Sistem Informasi

**I Putu Agus Eka Darma Udayana¹, I Gusti Agung Indrawan², Bagus Kusuma
Wijaya³**

*^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis
dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) Denpasar Bali, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: I Putu Agus Eka Darma Udayana

E-mail: agus.ekadarma@gmail.com

Abstrak

Kelompok peternakan ayam petelur Sarinadi yang terletak di Desa Sawan, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali menjalankan bisnis dari pembibitan ayam petelur sampai distribusi dan penjualan telur ayam. Sarinadi memiliki 14.000 ekor ayam petelur. Terdapat masalah yang dialami yaitu perputaran keuangan yang disebabkan oleh pencatatan kas yang tidak sistematis dan masalah lain yang dialami adalah pada bidang inventory. Selain itu masalah transparansi keuangan juga menjadi permasalahan yang menjadi polemik antar anggota kelompok peternakan. Berdasarkan masalah tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat mengimplementasikan sistem keuangan serta inventori pada mitra. Selain melakukan implementasi sistem, pengabdian ini juga akan memberikan pelatihan kepada mitra dan mengevaluasi sistem yang telah dikembangkan menggunakan pendekatan usability testing. Berdasarkan evaluasi pelatihan, hasil pre-test berkisar 30-55% (cukup rendah) dan mengalami peningkatan pada post-test yaitu berkisar 75-95% dan hasil pelatihan lainnya yaitu dari pre-test berkisar 20-55% (cukup rendah) dan mengalami peningkatan pada post-test yaitu berkisar 75-95%. Pada evaluasi usability testing sistem Sarinadi memiliki nilai diatas 3, dimana nilai tersebut dapat dikategorikan diatas rata-rata dari nilai maksimum adalah 5. Berdasarkan beberapa evaluasi yang telah dilakukan, ini menunjukkan dengan nadanya pelatihan mitra telah mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan sistem dapat diterima oleh mitra untuk meningkatkan manajemen keuangan dan inventori pada usaha mitra.

Kata Kunci - Peternakan Ayam Petelur, Sistem Akuntansi, Sistem Inventory, Pengabdian Kepada Masyarakat, Peningkatan Pengelolaan Bisnis

Abstract

The Sarinadi laying hen farming group in Sawan Village, Buleleng Regency, Bali Province, Sarinadi, has 14,000 laying hens. There are problems with the financial and inventory sector. Apart from that, the issue of financial transparency is also a problem that has become a polemic between members of livestock groups. Based on these problems, the community service team implemented financial and inventory systems for partners. Apart from implementing the system, this service will also provide training to partners and evaluate the system that has been developed using a usability testing approach. Based on the training evaluation, the pre-test 30-55% and experienced an increase in the post-test, namely around 75-95% and other training results, namely from the pre-test, ranged from 20-55% and experienced an increase in the post-test was around 75-95%. In the usability testing evaluation, the Sarinadi system has a value above 3, which can be categorized as above the average with a maximum value of 5. Based on several evaluations that have been carried out, this shows that partner training has been able to operate the system well, and the system can be accepted by partners to improve financial and inventory management in partner businesses.

Keywords - Laying Chicken Farming, Accounting System, Inventory System, Community service, Improved Business Management

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan efek yang luar biasa bagi perekonomian di Indonesia, khususnya di Bali karena sumber pendapatannya pada sektor pariwisata (Perbendaharaan et al., 2021). Kondisi ini tidak jarang menyebabkan banyaknya pebisnis travel, penginapan, hotel dan objek pariwisata harus memberhentikan pekerjaannya dan bahkan harus menjual usahanya untuk beralih ke bisnis lain yang tidak bergantung dari kunjungan wisatawan (Hadi Suwoso et al., 2020). Salah satu lini bisnis yang menjadi pilihan warga Bali adalah peternakan dan perkebunan. Yang menjadi pilihan Sarinadi adalah bisnis peternakan yang dimana bisnis peternakan ayam petelur, karena pada dasarnya ayam yang sudah layak bertelur akan menghasilkan telur setiap harinya dan pendapatan yang menjanjikan (Statistik et al., 2023),(Firdhy Esterina Christy, 2021). Kelompok Peternakan Ayam Petelur Sarinadi yang didirikan oleh I Gede Setiawan bersama empat rekannya (Bapak Kusia, Bapak Sugi, Bapak Panca, Bapak Tir) terletak di Desa Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Sarinadi menjalankan usaha mulai dari pembibitan ayam petelur sampai dengan distribusi telur hasil ayam petelur setiap harinya. Per 1 Juni 2023, Sarinadi memiliki delapan orang anggota, yaitu tiga orang (Bapak Sugi, Bapak Panca, Bapak Tir) menangani kandang ayam, tiga orang (Bapak Wiriawan, Bapak Aris, Bapak Karsa) menangani pakan ayam serta pengiriman telur ayam ke pelanggan, dan dua orang (Bapak Widi dan Bapak Adnyana) mensortir telur ayam. Sarinadi memiliki 14.000 ekor ayam petelur. Sarinadi menjual telur ayam ke empat toko milik Sarinadi yang tersebar di Bali. Sarinadi memiliki tiga toko di Denpasar dan satu toko di Singaraja. Selain menjual telur ayam di toko sendiri, Sarinadi juga memasok kebutuhan telur ayam.

I Gede Setiawan selaku ketua Kelompok Peternakan Ayam Petelur Sarinadi menyampaikan bahwa pesatnya perkembangan bisnis Kelompok Peternakan Ayam Petelur Sarinadi, tidak diimbangi dengan profesionalisme pada manajemen bisnis. Masalah yang terjadi pada manajemen bisnis Sarinadi adalah karyawan Sarinadi seringkali tidak teliti dalam mensortir telur ayam, sehingga telur ayam yang diambil beberapa hari lalu bisa tercampur pada tray telur yang diambil hari ini. Hal ini menyebabkan pelanggan komplain dikarenakan masa kedaluarsa telur dalam 1 krat tidak sama, kesalahan pembukuan keuangan masih sering terjadi baik dari sisi penjualan, pengeluaran dan laba/rugi. Kesalahan pembukuan ini menyebabkan perselisihan antar anggota kelompok. Untuk mengatasi masalah tersebut kelompok peternakan ayam petelur Sarinadi menginginkan penerapan sistem informasi yang dapat memberikan data seracara realtime terhadap pemasukan dan pengeluaran kelompok peternakan tersebut. Berdasarkan permasalahan tim pengabdian memberikan solusi untuk menerapkan sistem informasi manajemen peternakan ayam petelur yang sebenarnya sudah pernah diterapkan oleh tim pengabdian. Sistem ini nantinya akan melakukan manajemen telur kandang, manajemen sistem keuangan yang termasuk omset, laba rugi, pemasukan dan pengeluaran serta sistem ini bersifat dapat menangani sistem penjualan yang berada di beberapa toko milik kelompok peternakan ayam petelur Sarinadi. Sistem ini tentunya akan mengurangi kecurigaan antar pengelola kelompok peternakan karena data penjualan atau pengeluaran yang dihasilkan bersifat realtime sehingga tidak ada lagi pengendapan uang yang tidak tercatat disistem karena akan menyebabkan ketidak seimbangan data pemasukan dan stok telur yang ada di setiap outlet. Tidak hanya sampai disana, tim pengabdian juga akan memberikan perangkat computer untuk operasional dan melakukan pelatihan untuk memastikan kelompok peternak tersebut mampu menggunakan aplikasi yang telah disiapkan secara maksimal. Berdasarkan hasil pelatihan tersebut atau menggunakan penilaian keberhasilan pelatihan, nantinya akan didapatkan seberapa berguna sistem itu untuk kelompok peternak dan tim pengabdian juga mendapatkan feedback terhadap kehandalan sistem, sehingga jika ada yang belum sesuai dengan konsep bisnis peternakan, tim pengembang akan menyempurnakan sistem tersebut sehingga sesuai dengan konsep bisnis peternakan ayam petelur Sarinadi.

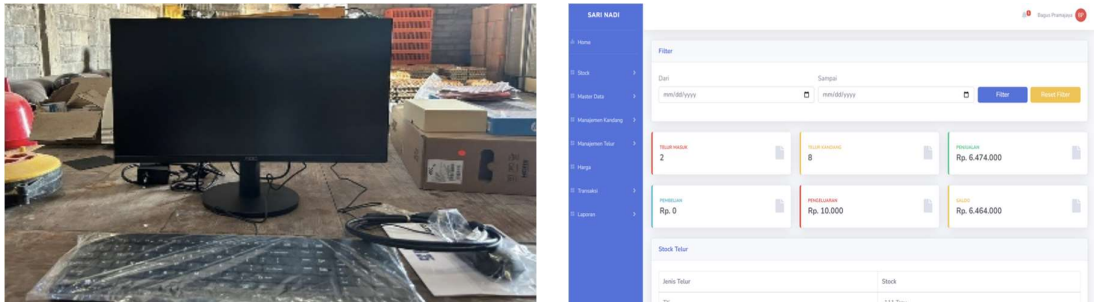
METODE

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lapangan, langkah-langkah atau metode yang dapat tim pengabdian laksanakan untuk menyelesaikan masalah mitra adalah sebagai berikut:

1. **Pemberian Server Hosting, Domain dan Aplikasi Pendukung Untuk Mitra**
Untuk mendukung pemanfaatan sistem informasi berbasis web dan mobile pada mitra, program pengabdian ini memberikan server hosting, domain dan aplikasi kepada mitra. Sistem ini akan berupa sistem untuk pengelolaan semua operasional usaha mitra dari aplikasi berbasis web sampai mobile sesuai dengan matching kebutuhan mitra yang dipaparkan pada penerapan hasil penelitian yang diterapkan untuk mitra.
2. **Pemberian Perangkat Komputer Untuk Operasional Sistem Ke Mitra**
Selain itu, program pengabdian ini juga akan memberikan perangkat computer untuk mitra sehingga pemanfaatan sistem yang telah diberikan dapat bekerja dengan maksimal menggunakan perangkat yang memadai untuk kelompok usaha peternakan telur ayam ini.
3. **Penerapan Hasil Penelitian Pengusul**
Tahap ini dilakukan penerapan ketiga system yang menjadi solusi permasalahan mitra.
4. **Pelatihan Penggunaan Sistem**
Pelatihan menggunakan sistem merupakan hal yang wajib dilakukan, karena akan memberikan penyesuaian terhadap hal baru yang awalnya mungkin terlihat lebih sulit namun kedepannya akan menghasilkan peningkatan kapasitas bisnis yang lebih sistematis.
5. **Menerima Masukan Mitra (Update Pengembangan System)**
Ketika pada akhirnya perlu penyesuaian, maka pada tahap ini tim pengusul akan menyesuaikan kebutuhan khusus yang perlu dimodifikasi sistem untuk keperluan mitra.
6. **Evaluasi Penggunaan System**
Evaluasi dimulai dengan mengukur kinerja sistem yang telah diimplementasikan. Ini mencakup aspek seperti kecepatan akses, waktu respons, ketersediaan, dan keandalan sistem. Hasil pengukuran ini akan membantu menentukan sejauh mana sistem memenuhi harapan dan kebutuhan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu permasalahan yang dialami pihak mitra dapat terselesaikan dengan memberikan dua system sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi pihak mitra diantaranya System Akutansi dan Inventory dengan juga tim pengabdian memberikan perangkat komputer sebagai alat pendukung untuk keberlangsungan sistem. Setelah pengenalan dengan pihak mitra, tim pengabdian melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, kemudian memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan memberikan perangkat computer dan sistem, serta dua system yaitu System Akutansi untuk mengatasi masalah pada penjualan dan System Inventory untuk mengatasi masalah pada Gudang. Adapaun juga tim pengabdian memberikan server hosting, domain, dan aplikasi pendukung untuk mitra. Kemudian selanjutnya tim pengabdian melakukan pemasangan perangkat computer dan juga melakukan instalasi system pada lokasi mitra. Kegiatan selanjutnya Tim pengabdian melakukan pelatihan kepada pihak mitra untuk pengenalan dan tata cara penggunaan sistem yang diberikan.



Gambar 1.

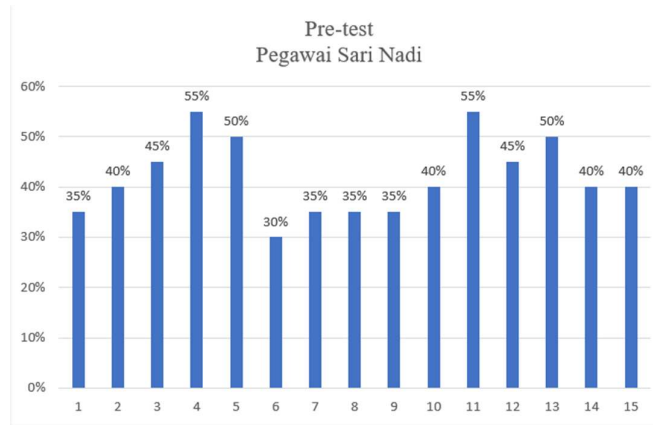
Pemberian Perangkat Komputer dan Sistem Informasi Kepada Mitra



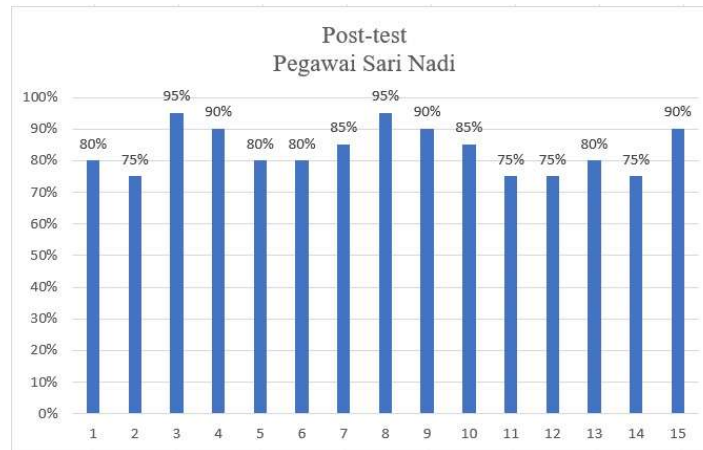
Gambar 2.

Pelatihan System Kepada Pihak Mitra

Sebelum pelatihan tim pengabdian, memberikan tantangan kepada mitra untuk melihat fitur-fitur aplikasi yang telah dikembangkan dan selanjutnya melakukan pre-test kepada pegawai pihak mitra guna mengetahui seberapa paham pegawai mengenai sistem sebelum dilakukannya pelatihan. Selanjutnya setelah melakukan pre-test tim pengabdian melakukan pelatihan penggunaan sistem kepada pegawai pihak mitra. Kemudian dilakukan post-test untuk mengukur seberapa paham pegawai memahami sistem yang ada setelah dilakukannya pelatihan oleh tim pengabdian. Selain melakukan evaluasi dengan melakukan pre-test dan post-test, tim pengabdian juga mengukur kesiapan aplikasi untuk dapat digunakan secara maksimal oleh pihak mitra, pengujian yang dilakukan pada tahap ini adalah usability testing. Pengujian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner yang terkait dengan kemudahan penggunaan aplikasi dari beberapa aspek evaluasi yang melibatkan 10 pegawai dari kelompok peternakan ayam petelur Sarinadi dengan nilai tertinggi skala 5. Berikut ini adalah hasil pengujian pre-test dan post test untuk mengevaluasi hasil pelatihan kepada mitra pengabdian.



Gambar 3.
Grafik Hasil Evaluasi Pre-Test Pegawai



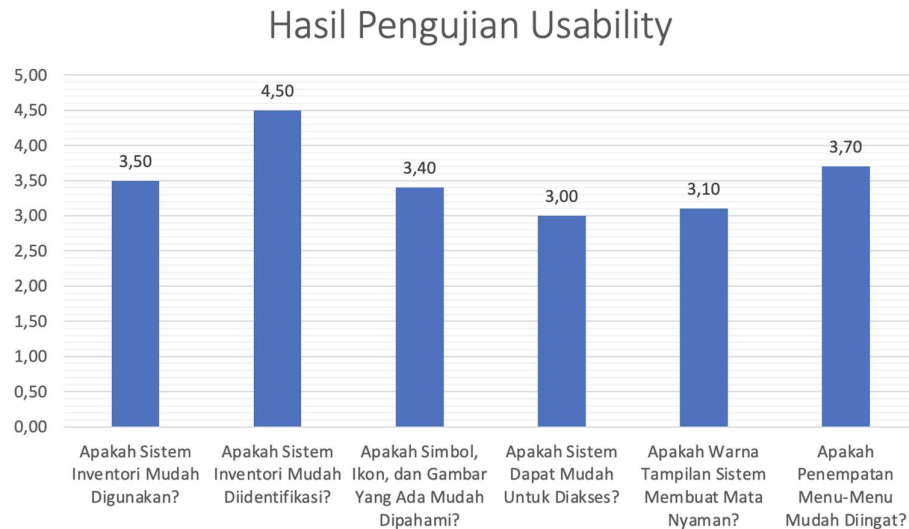
Gambar 4.
Grafik Hasil Evaluasi Post-Test Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian pre-test dan post-test yang dilakukan pada pre-test terdapat beberapa pegawai yang memang sudah memahami sistem tersebut dan ada yang belum memahami terlihat dari persentase yang ada. Kemudian setelah dilakukannya pelatihan dan dilakukan post-test terlihat peningkatan pegawai dalam memahami sistem tersebut terlihat dari data diatas.

Table 1.
Pertanyaan Kuesioner Usability Testing

No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Apakah sistem inventori mudah digunakan?	3.50
2	Apakah sistem inventori mudah diidentifikasi?	4.50
3	Apakah simbol, ikon, dan gambar yang ada mudah dipahami?	3.40
4	Apakah sistem dapat mudah untuk diakses?	3.00
5	Apakah warna tampilan sistem membuat mata nyaman?	3.10
6	Apakah penempatan menu-menu mudah diingat?	3.70
Total Rata-Rata		3.53

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat lima aspek penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi sistem dari sisi usability testing. Berdasarkan nilai tersebut semua hasil pengujian sudah berada diatas tiga yang berarti kelima aspek usability tersebut sudah berada diatas nilai rata-rata. Untuk merepresentasikan data usability tersebut sehingga mudah untuk dilihat perbandingannya, gambar 5. adalah hasil representasi grafik usability testing dari sistem yang telah diberikan kepada mitra.



Gambar 5.
Grafik Usability Testing

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian berhasil mencapai sejumlah pencapaian yaitu, tim pengabdian berhasil memberikan sistem yaitu sistem manajemen inventory dan akuntansi, memberikan pelatihan dengan melakukan dua evaluasi pelatihan yaitu pre-test dan post-test. Pada hasil evaluasi pre-test tersebut didapatkan bahwa persentase pegawai dalam mengoperasikan sistem dapat dikatakan cukup rendah berkisar 30-55%. Selanjutnya pada evaluasi kedua yaitu post-test terlihat adanya peningkatan persentase yang cukup tinggi yaitu 75-95%. Berdasarkan kegiatan pengabdian ini dan adanya pelatihan yang telah dilakukan, mitra memiliki peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan system. Selain pre-test dan post-test, pengabdian juga melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah diberikan kepada mitra. Setiap pertanyaan tersebut bertujuan untuk melihat tingkat usability menurut penerimaan user yang akan dinilai dalam skala 5, hasil grafik menunjukkan bahwa setiap akses memiliki nilai diatas 3 yang artinya baik, dimana nilai tersebut dapat dikategorikan diatas rata-rata dari nilai maksimum adalah 5. Dari perolehan rata-rata keseluruhan didapat hasil rata-rata yaitu 3.53, yang menunjukkan pengoperasian sistem dapat mudah dipahami oleh user. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian ini, hasil akhir yang pengabdian harapkan adalah sistem dapat digunakan dengan maksimal oleh mitra dan dapat meningkatkan transparansi arus kas yang ada didalam manajemen kelompok peternakan ayam petelur Sarinadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah memberikan dana pengabdian pada skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP). Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia (INSTIKI)

serta Kelompok Peternakan Ayam Petelur Sarinadi karena sudah memfasilitasi kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdhy Esterina Christy. (2021). *Konsumsi Telur Per Kapita Per Tahun*. Tempo. <https://data.tempo.co/data/1091/konsumsi-telur-per-kapita-per-tahun>
- Hadi Suwoso, R., Febrianto, T., Kushindarto, D., Aziz, F., & Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS>
- Perbendaharaan, J., Negara, K., Publik, D. K., Suparman, N., Islam, U., Sunan, N., & Djati Bandung, G. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Keuangan Negara. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(1).
- Statistik, B. P., Kominfo, K., Aseanpedia E-Book, L., & Aman, M. (2023). *Konsumsi Telur Ayam Perkapita Perbulan*. <https://www.bps.go.id/>. <https://www.bps.go.id/indicator/5/2099/1/>